

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh metode ceramah interaktif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Karanganyar tahun ajaran 2024/2025, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode ceramah interaktif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Karanganyar telah berjalan cukup baik. Siswa secara umum menilai metode ini cukup baik, terbukti dengan 31,8 % siswa berada dalam kategori sedang. Guru menyampaikan materi secara sistematis dengan diselingi interaksi, seperti diskusi atau tanya jawab.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mayoritas berada dalam kategori tinggi, terbukti dengan 42,4 % siswa mendapatkan nilai pada skala tinggi, yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan mampu membantu siswa mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.
3. Pada hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang baik antara metode ceramah interaktif dan prestasi belajar siswa, yang mana diperoleh nilai korelasi sebesar 0,454. Karena nilai ini melebihi nilai r-tabel pada taraf signifikansi 1% dan 5%, maka hipotesis

alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ceramah interaktif terhadap prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting:

1. Bagi guru, penerapan metode ceramah interaktif dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya yang bersifat naratif seperti Sejarah Kebudayaan Islam. Interaksi dalam kelas dapat menciptakan suasana yang lebih dinamis dan mengurangi kejenuhan siswa.
2. Bagi siswa, metode ini dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran, berani untuk bertanya, serta lebih termotivasi untuk memahami materi dengan mendalam.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk pengembangan metode pembelajaran serta dalam memberikan pelatihan kepada guru agar mampu mengoptimalkan metode pembelajaran interaktif di berbagai mata pelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka ruang untuk mengkaji pengaruh metode interaktif lainnya dengan menambahkan variabel seperti minat belajar, motivasi, atau gaya belajar siswa.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai keterbatasan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru, disarankan agar terus mengembangkan keterampilan dalam menerapkan metode ceramah interaktif, serta memadukannya dengan pendekatan pembelajaran lain seperti diskusi kelompok, media audio-visual, atau mind mapping untuk meningkatkan efektivitas.
2. Untuk siswa, hendaknya lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi kelas, serta berlatih menyusun ringkasan atau peta konsep agar pemahaman materi menjadi lebih kuat.
3. Untuk sekolah, diharapkan dapat memberikan fasilitas dan pelatihan berkala bagi guru agar semakin optimal dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar serta mencakup kelas lain agar menghasilkan generalisasi yang lebih kuat. Selain itu, disarankan untuk menggunakan metode-metode pembelajaran inovatif lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.